

LKPD DIGITAL

TEMA :

- **PERUMUSAN DAN PENGESAHAN UUD NRI TAHUN 1945**

SUB TEMA :

- **PERUMUSAN UUD NRI TAHUN 1945**
- **PENGESAHAN UUD NRI TAHUN 1945**



PETUNJUK BELAJAR:

- ✓ Sebelum mengerjakan lembar kerja ini, silahkan baca dan pahami materi bab 2 perumusan dan penetapan UUD NRI tahun 1945 di dalam buku paket kalian atau sumber yang lain
- ✓ Kerjakan setiap lembar kerja sesuai perintah yang diberikan
- ✓ Kerjakan lembar kerja secara individu
- ✓ Jika sudah selesai silahkan isi identitas kalian di kolom yang tersedia
- ✓ Klik tombol finish untuk mengakhirlnya

KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Memahami sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Memahami tokoh-tokoh yang berperan dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

APERSEPSI

Untuk mengawali pembelajaran hari ini, silahkan amati video di bawah ini !



Agar kalian lebih paham mengenai materi ini , silahkan baca artikel di bawah ini !

Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Ananda hebat, sebagai warga negara semestinya memahami konstitusi negara. Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk melaksanakan konstitusi negara. Tahukah Ananda apa arti dari Konstitusi? Istilah Konstitusi berasal dari berbagai bahasa, antara lain dalam bahasa Inggris constitution, dalam bahasa Belanda constitutie, dalam bahasa Latin constitution yang berarti Undang-Undang Dasar atau Hukum dasar.

Konstitusi terdiri dari 2 macam yaitu Konstitusi tidak tertulis dan Konstitusi tertulis. Konstitusi tidak tertulis sering disebut Konvensi. Konvensi adalah aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara. Konstitusi Tertulis merupakan aturan pokok dasar yang mengatur peri kehidupan suatu bangsa

dalam persekutuan hukum negara. Undang-Undang Dasar merupakan Konstitusi Tertulis.

Naskah Undang-Undang Dasar disusun oleh BPUPKI pada Sidang kedua tanggal 10 - 17 Juli 1945. Pada sidang kedua BPUPK membahas tentang bentuk negara dan pemerintahan baru yang akan dibentuk. Pada masa sidang tersebut dibentuklah Panitia Hukum Dasar yang terdiri dari 19 anggota dengan diketuai oleh Ir. Soekarno. Kemudian panitia tersebut membentuk Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar yang diketuai oleh Mr. Soepomo dengan anggota terdiri atas Wongsonegoro, R. Soekardjo, A.A.Maramis, Panji Singgih, H. Agus Salim, Sukiman.

Sidang kedua BPUPKI Pada tanggal 13 Juli 1945, Panitia Kecil membahas dan menyepakati beberapa hal antara lain:

1. Lambang negara;
2. Negara kesatuan;
3. Sebutan Majelis Permusyawaratan Rakyat;
4. Membentuk Panitia Penghalus Bahasa (Djajadiningrat, Salim, Soepomo).

Pada tanggal 14 Juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda:

1. Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan;
2. Perancangan Undang-undang Dasar terdiri dari Pasal-pasal dari rancangan UUD berjumlah 42 pasal. Dari 42 pasal tersebut, ada 5 pasal masuk tentang aturan peralihan dengan keadaan perang, serta 1 pasal mengenai aturan tambahan.

Pada tanggal 15 Juli 1945, mengadakan sidang dengan agenda Pembahasan Rancangan Undang-Undang Dasar. Ketua Perancang Undang-Undang Dasar yaitu Ir. Soekarno memberikan penjelasan tentang naskah yang dihasilkan dan mendapat tanggapan dari Moh. Hatta, Soepomo. Pada tanggal 16 Juli 1945, naskah Undang-Undang Dasar akhirnya diterima dengan suara bulat dalam sidang BPUPKI. Begitu juga usul-usul dari panitia keuangan dan panitia Pembela Tanah Air.c. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.

2. Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia melaksanakan sidang yang pertama pada tanggal 18 Agustus 1945. Proses pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar yang dipimpin oleh Mohammad Hatta berjalan dengan cepat. Pembahasan berlangsung dalam suasana penuh rasa kekeluargaan, saling menghargai antar anggota, cermat, dan teliti. Pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar menghasilkan naskah Pembukaan dan Batang Tubuh. Menurut Berita Republik Indonesia tanggal 15 Februari 1946, Penjelasan UUD menjadi bagian dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Hasil keputusan sidang pertama Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah:

1. Menetapkan Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia;
2. Mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.

setelah mempelajari materi dan video di atas silahkan kerjakan latihan di bawah ini !

(Sumber : http://ditsmp.kemdikbud.go.id/download/ppkn_modul-4_perumusan-dan-pengesahan-uud-nri/)

LEMBAR KERJA PERTAMA

PROSES PERUMUSAN UUN NRI TAHUN 1945

Pasangkanlah peristiwa di bawah ini beserta tanggalnya !

Pembahasan tentang
Lambang Negara,
Negara Kesatuan

tanggal
15 Juli 1945

sidang agenda
Pembicaraan tentang
pernyataan
kemerdekaan

tanggal
16 Juli 1945

Pembahasan
Rancangan Undang-
Undang Dasar

Tanggal
13 Juli 1945

Sidang II BPUPKI

Tanggal
10 s/d 17 Juli
1945

Naskah UUD
telah Siap

tanggal
14 Juli 1945,

LEMBAR KERJA KEDUA

PERUMUSAN UUD NRI TAHUN 1945

Carilah pasangan pernyataan dan jawaban di bawah ini pada kolom yang tersedia !

Ir. Soekarno

Tanggal 7 Agustus 1945

**Mengesahkan UUD NRI Tahun 1945.
Menetapkan presiden dan wakil presiden**

Tanggal 18 Agustus 1945

Dokuritsu junbi inkai

PERNYATAAN

JAWABAN

Nama jepang PPKI

Ketua PPKI

**Tanggal berdirinya
PPKI**

Tanggal sidang 1 PPKI

**Hasil sidang pertama
PPKI**

LEMBAR KERJA KETIGA

PERAN TOKOH PERUMUS UUD NRI TAHUN 1945

Carilah nama-nama tokoh di bawah ini dan apa peran masing-masing tokoh tersebut !



Ketua BPUPKI

Drs. Moh Hatta

Mr. Soepomo

Ketua PPKI

H. Agus Salim

Wakil Ketua PPKI

Ir. Soekarno

Paniti Penghalus
Bahasa

Dr. Radjiman
Wediyodiningrat

Panitia Kecil
Perancang UU

Menurut kalian, apa arti penting UUD NRI Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia?

Dari kegiatan di atas, apakah kesimpulan yang dapat kalian sampaikan ?

REFLEKSI:

NO.	Sub Materi Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	Perumusan UUD NRI Tahun 1945			
2.	Perumusan UUD NRI Tahun 1945			
3.	Perumusan UUD NRI Tahun 1945			
4.	Arti penting UUD NRI Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia			
5.	Peran tokoh perumus UUD NRI Tahun 1945			